

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa yang sangat rentan akan berbagai persoalan hidup. Artinya dalam proses perkembangannya banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai pada sekitarnya baik itu pengaruh yang positif maupun negatif. Perilaku remaja seringkali dipengaruhi dari hal-hal dari luar dirinya. Remas (Remaja Masjid) merupakan salah satu tempat para remaja untuk mengekspresikan pribadinya untuk mengenali nilai-nilai Islami lebih baik lagi. Tetapi sejauh mana peran dan pengaruh Remas bagi kehidupan remaja menjadi fenomena tersendiri.

Anak remaja adalah sebagian anggota masyarakat yang tentunya sangat berpengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungan baik langsung maupun tidak langsung.¹ Ketika kita mengharapkan dan juga mendambakan para remaja berperilaku dan berbuat Islami, sesungguhnya lingkungan besar dan kecilnya sangat mempengaruhi perilaku tingkah remaja itu sendiri. Ketika remaja itu sering bergaul dan juga berinteraksi dengan lingkungannya yang Islami seperti organisasi yang ada di masjid yakni REMAS (Remaja Masjid) maupun lingkungan sekitar, maka secara sedikit demi sedikit akan bertambah serta perkumpulannya akan mengarah kepada hal-hal yang menuju kebaikan.

Peranan remaja masjid sangatlah besar pengaruhnya terhadap kehidupan anak menuju remaja, perkembangan di dalam mempersiapkan generasi mukmin sholeh dan solehah serta berkarakter mulia. kehidupan remaja masjid bisa menjadi sebuah contoh remaja lain selain itu itu juga bisa mengajak remaja yang lain untuk selalu berbuat

¹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 131.

dalam kebaikan sehingga perkembangan remaja sangatlah berpengaruh dalam kehidupannya nanti di dalam masyarakat.

Sesungguhnya kehidupan remaja atau Pemuda itu adalah kehidupan yang menentukan kehidupan berikutnya, maka Apabila seseorang pemuda itu tumbuh dan berkembang dari lingkungan pergaulan dan keluarga yang berkarakter mulia dan juga Islami maka bisa dikatakan nanti pemuda atau remaja tersebut pastinya berkarakter mulia, begitupun sebaliknya. Namun kita tidak bisa dipungkiri bahwa semua perkumpulan remaja atau Pemuda dalam menjalankan pergaulannya juga sangat menentukankan roda kehidupannya di masyarakat. dan kita juga harus memaklumi bahwa perkumpulan pemuda itu dapat saja bersifat positif dan juga ada yang bersifat negatif.

Oleh karenanya remaja masjid menerapkan upaya remaja yang berkarakter religius di lingkungan sekitar, dikarenakan remaja disekitar cenderung berkelompok-kelompok. Maka peranan remaja masjid sangatlah pengaruh untuk merangkul teman-temannya dalam mengajak hal kebaikan. Dan oleh sebab itu, remaja bisa aktif dalam melakukan kegiatan yang religius, seperti aktif ke masjid, dan juga mengikuti kegiatan remaja masjid. Seperti halnya yang dilakukan para remaja masjid dan sekaligus pembina remaja masjid Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dalam mengajak nilai religius bagi masyarakat sekitar khususnya para remaja. Sebagaimana mestinya, remaja masjid dan juga pembina remaja masjid berupaya melakukan berbagai macam strategi secara rutin kepada masyarakat sekitar. Harapannya yaitu melalui kegiatan tersebut akan muncul kesadaran atas pentingnya menjaga moral karakter dalam diri masing-masing individu.

Seperti hasil pra observasi penulis di Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Ngadiluwih Kediri. Dimana penulis melakukan wawancara dengan Muhammad

Agus Zuhdan dia selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman.² Bahwasanya para remaja disekitar masjid pada mulanya cenderung berkelompok dan sukar untuk diajak mengikuti kegiatan di masjid, dan juga susah diajak mengikuti kegiatan di masjid serta remaja memiliki karakter yang mana di masyarakat masih kurang baik. Akan tetapi, dengan adanya berbagai macam upaya dari pembina remaja masjid, kini di lingkungan sekitar Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Desa Bedug Ngadiluwih Kediri menjadi lingkungan yang bersih serta Islami. Seperti strategi yang digunakan teman-teman remas yaitu mengajak pada kegiatan umum seperti olahraga, bisnis dari pembibitan kolam lele, pengoperasian sound sistem dan lainnya. Strategi itulah yang digunakan untuk menarik perhatian agar mereka mau diajak mengikuti kegiatan agama di masjid.

Pernyataan yang telah diungkapkan oleh Muhammad Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid Baiturrahman Dusun Dawung Ngadiluwih Kediri, dapat disimpulkan bahwasanya dengan sering perkembangannya zaman, peranan remaja masjid dalam meningkatkan remaja berkarakter religius mengalami perkembangan. Perkembangan ini sejalan dengan jalannya kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitar, khususnya para remaja Dusun Dawung Desa Bedug Ngadiluwih Kediri.

Menurut Bapak Tri Syahrur Rida, salah satu upaya Remaja Masjid Dusun Dawung yaitu mengajak generasi muda untuk terlibat serta melayani dalam berbagai kegiatan yang diadakan di Masjid Baiturrahman. Sedangkan bentuk partisipasi remaja dapat terwujud melalui kegiatan keagamaan seperti Sholawatan, Pengajian Rutin Malam Jumat Legi, Maulidan, IPNU-IPPNU, Kegiatan agenda tahunan dan lain-lain.³

² Hasil wawancara dengan Mas Muhammad Agus Zuhdan selaku ketua Remaja Masjid, tanggal 01 November 2022.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Tri Sya Nur Rida selaku ketua Remaja Masjid, tanggal 01 November 2022.

Dari beberapa latar belakang masalah diatas, penulis untuk meneliti secara langsung sejauh mana peran remaja masjid (REMAS) terhadap pembentukan karakter religius di dusun dawung desa bedug. Maka dalam penelitian ini diberi judul “Peranan Remaja Masjid Baiturrahman Dalam Upaya Membangun Remaja Berkarakter Religius di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”. Dengan ini peneliti dapat mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan remaja Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan remaja religius dan tantangan dunia remaja yang dirasakan oleh Remaja Masjid Baiturrahman, bagaimana partisipasi remaja masjid dalam pembentukan karakter religius, serta faktor pendukung dan penghambat yang dialami para Remaja Masjid Baiturrahman dalam meningkatkan karakter remaja yang religius

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi Remaja Masjid Baiturrahman dalam upaya membangun remaja berkarakter religus di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana karakter di kalangan Remaja Masjid di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana karakter Remaja di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Ramaja Masjid Baiturrahman dalam upaya membangun remaja berkarakter religus di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter di kalangan Remaja Masjid di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

3. Untuk mengetahui bagaimana katakter Remaja di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai suatu bahan masukan ilmiah, tentang peranan Masjid Baiturrahman dalam upaya membangun remaja berkarakter religus di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, serta bisa dijadikan sebuah acuan di lingkungan masyarakat pada umumnya.
2. Berguna dan bermanfaat bagi remaja di Dusun Dawung Desa bedug dalam pemahaman agama dan pembentukan karakter religius bisa motivasi mereka dalam mengupayakan peningkatan kualitas diri remaja dan pemahaman agama.
3. Dapat membantu masyarakat dalam mengupayakan atau mewujudkan organisasi muslim dengan upaya mengamalkan pendidikan agama Islam di kehidupan sehari-hari, terlebih khusus di kehidupan masa remaja sekarang yang sangat rawan pengaruh terhadap budaya yang tidak Islami.

E. Definisi Konsep

Judul yang dipilih peneliti adalah “Peranan Remaja Masjid Baiturrahman Dalam Upaya Membangun Remaja Berkarakter Religius di Dusun Dawung Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”. Maka peneliti mempertegas pengertian-pengertian yang terdapat pada judul diatas sebagai berikut:

1. Peran Remaja Masjid

Dalam pengembangan peningkatan memakmurkan masjid, ada potensi yang tak boleh dilupakan yakni remaja masjid. Keberadaan para remaja masjid sangatlah penting terkhusus yang tinggal di sekitar lingkungan masjid. Remaja muslim merupakan kumpulan para remaja yang kegiatannya memakmurkan

masjid dan memberikan kontribusi baik itu secara langsung maupun tidak langsung bagi terlaksananya dakwah di lingkungan masjid sekitar. Keberadaan para remaja masjid begitu penting karena pada masa remaja adalah dimana fase pembentukan yang paling efektif dan juga efisien. Remaja masjid mudah memacu kepada solidaritas masyarakat untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Remaja masjid merupakan sebuah pembinaan pada generasi muda yang sangatlah berpengaruh positif atas kebangkitan Islam. Adapun fungsi dari remaja masjid sebagai berikut:

- a) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah keagamaan.
- b) Pembinaan remaja.
- c) Sosialisasi.

Masjid merupakan sebuah tempat institusi keagamaan yang besar dalam komunitas umat Islam, keberadaan sudah menyebar hingga seluruh pelosok tanah air. Keberadaan masjid pada lingkungan masyarakat telah menjadi identitas bagi keberadaan para remas di lingkungan tersebut. Organisasi Remas merupakan bagian yang sudah melekat dan tidak bisa dipisahkan oleh keberadaan masjid. Keberadaan ini memang dikarenakan organisasi ini memberi warna tersendiri bagi perkembangan masjid. Dan tak lain tentunya, bisa diharapkan bisa menjadi kemajuan dakwah Islam, yaitu dengan menjadikan masjid sebagai tempat umat Islam pada umumnya dan terlebih khusus sebagai pembinaan pemuda atau remaja.

2. Nilai-nilai Religius

Pengertian dari religius merupakan keseluruhan sikap tingkah laku yang terpuji, dan dilakukan untuk memperoleh keridhaan Allah swt. Agama meliputi totalitas tingkah laku setiap manusia di dalam kehidupan sehari-hari yang

didasari dengan rasa iman kepada Allah swt, jadi setiap tingkah laku telah melekat dengan rasa keimanan dan akan membentuk karakter mulia yang amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan, bahwasanya nilai religius merupakan suatu bentuk tungkah laku yang sangatlah penting, artinya manusia yang berkarakter adalah manusia yang bersifat religius.⁴

Karakter religius menurut tokoh Suparlan adalah salah satu dari 18 karakter yang menjadi perhatian oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Karakter religius berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama yang diikuti dan toleran antar agama. Religius adalah perilaku dan sifat patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dipeluknya, mempunyai toleran terhadap agama lain, dan juga bisa rukun pada agama lainnya. Karakter religius bisa disebut dengan karakter memiliki beragama dan juga bersikap keagamaan merupakan sebuah pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan nilai-nilai yang berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, tangkah laku, sikap yang utama.⁵

⁴ Ngainun Naim, *Charakter Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 123.

⁵ Haedar Nasir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: MultiPresindo, 2013), 23.